

ANALISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN PEDAGANG DI PASAR KALINYAMATAN

**Oleh : Fauzan Azmi Rizqullah
Pembimbing : Bu Sinta**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang dampak adanya covid-19 terhadap pendapatan bisnis UMKM di pasar Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandemi covid-19 terhadap keadaan ekonomi Terutama pada usaha kecil dan menengah (UMKM) di pasar Kalinyamatan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa pedagang yang berjualan di dalam pasar Kalinyamatan, seperti pedagang sayur, pedagang buah, pedagang bahan pokok dan Lainnya yang berjumlah 5 pedagang. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari Adanya pandemi covid-19 ini adalah tingkat daya beli masyarakat menurun dan keadaan pasar Menjadi sepi.

Kata Kunci: covid-19, UMKM, pedagang

Pendahuluan

a. latar belakang

Penyebaran covid yang begitu cepat sehingga mengakibatkan Pemerintah memberlakukan sistem jaga jarak social yang disebut PSBB (Pembatasan Social Berskala Besar). Menurut bupati jepara, Pemerintah juga menganjurkan jaga jarak secara fisik dan mengurangi kegiatan berkerumun, untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di daerah kalinyamatan. Niat baik pemerintah untuk melakukan PSBB sangat merugikan warga sekitar khususnya dampak ekonomi yang menurun dan banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan.

Virus Corona yang semakin menyebar di Indonesia, beberapa

kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di Indonesia memberikan dampak pada beberapa sektor di Indonesia, salah satunya yaitu pada sektor ekonomi. Hal ini tidak terlepas dari adanya Covid-19 yang berdampak pada sektor perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Di sisi lain, ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan, sebagaimana diketahui bahwa seseorang akan bersinggungan secara langsung dengan kebutuhan ekonomi dalam menjalankan kehidupan. Secara umum, Covid-19 juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Di Pasar Kalinyamatan, para pedagang mengeluh akibat pandemi Covid-19 yang melanda masyarakat sekitar. Covid-19 merupakan penyakit

yang mudah menyebar kapan dan dimanapun melalui kontak fisik maupun non fisik. Penyebaran covid-19 tidak memandang baik itu dari kalangan elit maupun kalangan menengah ke bawah. Salah satu tempat penyebaran covid-19 adalah pasar, karena pasar merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dan terjadi transaksi jual-beli yang melibatkan kontak fisik didalamnya. Pemerintah sudah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dimana ada pembatasan kegiatan di tempat-tempat yang menyebabkan kerumunan seperti pasar, tempat ibadah, dan kegiatan-kegiatan yang mengundang banyak orang.

b.rumusan masalah

-Bagaimana kondisi perekonomian di pasar kalinyamatan?

c.tujuan masalah

-kondisi ekonomi pasar kalinyamatan sekarang sedang naik turun di karenakan pandemi ini

Pembahasan

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif, kualitatif dan informan dipilih menggunakan teknik purposif sampling sebanyak 5 orang metode pengambilan data menggunakan teknik wawancara dan observasi lapangan.

Hasil wawancara mendalam dan observasi lapangan covid 19 sangat berdampak pada pedagang di pasar Kalinyamatan, dampak tersebut terasa tidak hanya diawal pandemis saja akan tetapi terasa sampai sekarang.

Pemerintah Kabupaten Jepara mendorong seluruh pedagang di pasar tradisional dalam rangka menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19 yaitu social distancing. Penerapan transaksi jual beli online oleh pedagang pasar tradisional di Kabupaten Klaten belumlah maksimal. Selama mewabahnya Covid-19 jumlah pembeli di pasar memang mengalami penurunan. Mengingat banyaknya rumah makan, usaha catering dan restoran yang tutup sehingga pembeli hanya sebatas ibu rumah tangga saja. Kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah seperti pembatasan sosial di Kabupaten Jepara membuat keadaan pasar menjadi sepi. Kegiatan membeli barang dagangan di kota untuk dijual kembali di pasar juga menjadi terbatas.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Ekonomi Pasar Kalinyamatan

Menurut Pedagang pisang (2021), pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini memang sangat meresahkan. Terutama berdampak pada perekonomian masyarakat. Kegiatan yang dilakukan saat pandemic Covid-19 yaitu social distancing yang sering disebut dirumah saja, membuat perekonomian banyak orang

terhambat. Menurunnya pendapatan ekonomi masyarakat juga berdampak pada mekanisme ekonomi dalam pasar. Melonjaknya harga pada setiap barang menjadi alasan utama untuk masalah perekonomian pada pandemic Covid-19. Para pedagang tetap berjualan dipasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu tetap menggunakan masker saat berjualan. Berkurangnya pengunjung pasar mengakibatkan pendapatan pedagang pasar mengalami penurunan hingga 50%

sebelum pandemi dan saat pandemi

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data?

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasab diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas,

Gambar 1. Pendapatan pedagang di pasar kalinyamatan pada saat



Simpulan

Dari hasil wawancara diketahui bahwa wabah covid 19 menyebabkan pendapatan UMKM di pasar kalinyamatan mengalami penurunan.

Daftar Pustaka

a. Dari jurnal:

Rizki Nor Azimah¹, Ismi Nur Khasanah², Rizky Pratama³, Zulfanissa Azizah⁴, Wahyu Febriantoro⁵, Shafa Rifda Syafira Purnomo⁶ (2020). LISIS DAMPAK COVID-19 TERHADAP SOSIAL EKONOMI PEDAGANG DI PASAR KLATEN DAN WONOGIRI, tanggal 20 april 2021 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

b. Dari internet:

https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3325032006_6_Desa%20Keteleleng_20200924_000353.pdf Pada
20 april 2021

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/empati/article/downloadSuppFile/16485/2937> 21 april 2021